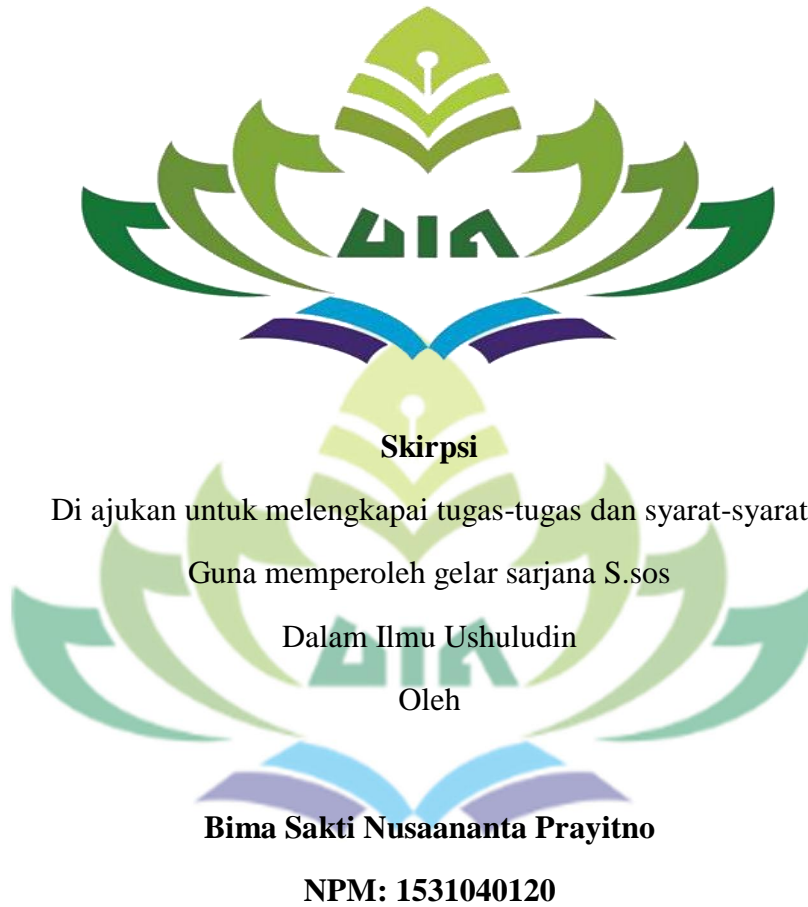


**DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PADA MASYARAKAT
KELURAHAN WAY DADI BARU**

(Studi Kasus Fly Over Kelurahan Way Dadi Baru)



Jurusan Pemikiran Politik Islam

**FAKULTAS USHULUDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
2020M/1441H**

ABSTRAK

Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Way Dadi Kecamatan Bandar Lampung)”

Oleh Bimasakti Nusaananta Prayitno

Pembangunan infrastruktur adalah salah langkah Pemerintah untuk meningkatkan perekonomian dan memberikan kesejahteraan terhadap masyarakat. banyak yang daerahnya terkena pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur dapat memberikan dampak Negatif dan Positif dari segi ekonomi, maka dari itu pembangunan infrastruktur dapat meningkatkan angka kesejahteraan serta menumbuhkan angka perekonomian di tempat yang terkena dari pembangunan infrastruktur tersebut. Penulisan skripsi ini menggunakan penelitian lapangan *field research* yaitu penelitian yang mengkaji di lapangan sebagai sumber data utama. Penelitian ini bersifat deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan memaparkan suatu tanda, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini, penelitian destriptif fokus kepada masalah yang terjadi sebagaimana yang ada pada saat penelitian berlangsung. Data primer nya dengan melakukan wawancara interview dan observasi kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas. Dalam hal ini adalah masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru. Penentuan responden menggunakan *Random Sampling* berkaitan dengan masalah yang akan dikaji maka sumber data diperoleh dengan meneliti masyarakat sekitaran fly over ryacudu. Adapun hasil Penelitian ini terdapat dua hal. Dampak positif yang terjadi pada ekonomi para pengusaha-pengusaha pedagang, baik dari kalangan kecil sampai kalangan besar, dari pedagang pasar sampai supermaket. Barang yang diambil dari luar kota atau provinsi maka mudah untuk didistribusikan dengan adanya akses *flyover*. Selain itu juga Dampak negatif pada masyarakat yang memiliki usaha di sekitar *flyover* jalan Ryacudu yaitu mengalami penurunan ekonomi, karena konsumen dari usaha bengkel, warung kopi, rumah makan, konter, salon tidak lagi melewati area tersebut.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: JL. LetKol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : DAMPAK PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR PADA MASYARAKAT
KELUARAHAAN WAY DADI BARU (Studi
Kasus Fly Over Keluarahan Way Dadi Baru)
NAMA : Bima Sakti Nusaanata Prayitno
NPM : 153140120
JURUSAN : PEMIKIRAN POLITIK ISLAM
FAKULTAS : USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam ujian munaqosah skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Abdul Oohar M.Si
NIP. 197103122003121003

Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si
NIP. 197801302011012004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam

Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si
NIP. 197801302011012004



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PADA MASYARAKAT KELUARAHAN WAY DADI BARU (Studi Kasus Fly Over Keluarahan Way Dadi Baru)**. Disusun oleh: **Bima Sakti Nusaananta Prayitno**, NPM : **1531040120**, Program Studi : **PEMIKIRAN POLITIK ISLAM** Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal Rabu 29 Juni 2020

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang : Dr.H. Abdul Malik Ghozali, M.Ag (.....)

Sekretaris : Yoga Irawan, M.Pd (.....)

Penguji utama : Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si (.....)

Penguji Pendamping I : Abdul Qohar M.si (.....)

Penguji Pendamping II : Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama**

Dr. H / M. Afif Anshori, M.Ag
NIP. 196003131989031004

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ

قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

(QS.Al-A'araf:56)



PERSEMBAHAN

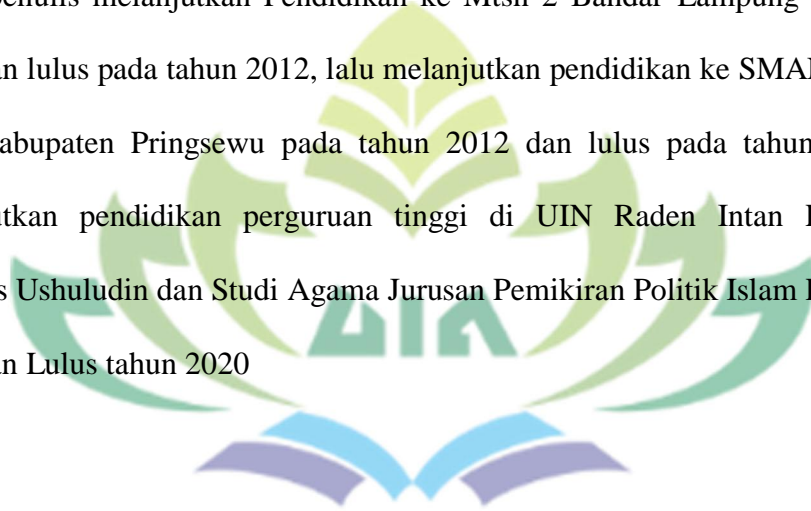
Dengan segala rasa syukur dan bahagia yang begitu mendalam kupersembahkan karya ini kepada orang-orang yang telah memberikan arti dalam perjalanan hidupku:

1. Kedua orang tua ku tercinta yang saya dedikasikan skripsi ini untuk mendiang Kakeku H.M. Kamil Prayitno(alm) ayah ku Nusananto Prayitno SE (alm) dan Ibu ku Hizwantini Ismail Prayitno yang selalu mendukungku dari segi materi dan batin serta doa yang diberikanya untuk menyelesaikan jenjang pendidikan kuliah karya ini sebagai wujud terima kasih saya kepada mereka yang telah memberikan segala pengorbananya kepada saya
2. Kedua kakak kandungku serta kakak iparku, Lintang Banun Nastiti Prayitno, S.Hum, Happy Ferdian Syah Utomo, S.Hum dan Mentari Dinda Aziz Prayitno S.Pd tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian. Terima kasih untuk bantuanya dan semangat dari kalian semoga kita bisa menjadi Putra dan Putri yang dapat membanggakan Orang Tua
3. Alamamter tercinta Universitas Islam Negeri Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Penulis mempunyai nama lengkap Bima Sakti Nusananta Prayitno dilahirkan pada tanggal 25 Agustus 1997 di Bandung, Jawa Barat. Bima Sakti Nusananta Prayitno anak Bungsu dari tiga Bersaudara, ayah bernama Nusananto Prayitno SE dan Ibu bernama Hizwantini Ismail

Pendidikan yang penulis tempuh diawali bersekolah di SDN 1 Sukarame Bandar Lampung 2003 dan lulus tahun 2009. Setelah lulus di bangku Sekolah Dasar penulis melanjutkan Pendidikan ke Mtsn 2 Bandar Lampung pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012, lalu melanjutkan pendidikan ke SMAN 2 Gading Rejo Kabupaten Pringsewu pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung , Fakultas Ushuludin dan Studi Agama Jurusan Pemikiran Politik Islam Pada Tahun 2015 dan Lulus tahun 2020



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul” Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Kesejahteraan Masyarakat(studi kasus Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung) salawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada jinjungan kita Nabi Allah, Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan safaatnya di akhirat nanti. Oleh karna itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Bapak Prof. DR. H. Mohammad Mukri, M.Ag** selaku rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus ini
2. **Bapak Dr. H. M. Afif anshori, M.Ag** selaku Dekan Fakultas Ushuludin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung
3. **Ibu Dr. Tin Amalia Fitri, M.si** selaku jurusan Pemikiran Politik Islam dan **Ibu Eska Prawisudawati Ulpa, M.si** selaku Seketaris Jurusan Pemikiran Politik Islam yang telah membantu dan mempermudah segala urusan yang menyangkut jurusan
4. **Bapak Abdul Qohar M.si**, Selaku pembimbing I dan **Ibu Dr. Tin Amalia Fitri, M.si** selaku Pembimbing II yang telah banyak Memberikan

sumbangan pemikiran Kepada penulis sehingga dapat menyusun skripsi ini dengan baik\

5. Kepada bapak dan ibu dosen Fakultas Ushuludin dan Studi Agama Jurusan Pemikiran Politik Islam yang telah ikhlas memberikan Ilmu-ilmunya dan motivasi penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ushuludin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung
6. Para masyarakat sekitar Fly Over Way dadi karna telah bersedia untuk saya wawancara untuk kepentingan skripsi
7. Teman teman dari waktu ku di SMA 5 Negeri Lampung yaitu Nalep yang sudah memberikan saya masukan untuk skripsi
8. Abang abangku tercinta dari keluarga MABES AREA KAYU MANIS yang telah memberikan saya dorongan untuk mempercepat menyelesaikan dunia perskripsian ini
9. Teman teman dari pisang brother yang membantu saya juga untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Para sahabat saya yaitu Angga Kharisma Akbar, Novrizal Ilham Pahlawan, Anggara D Prakarsa, Edi Rahman, Panji Romansyah Amd dan Budi sanjaya Khamdo, Dan yang lainnya
11. Kawan kawan KKN 274 Sukoharjo II yang udah membantu saya juga menyelesaikan Skripsi ini
12. Orang orang yang meremehkan saya yang memotivasi saya agar bisa membayar segala omongan mereka terhadap saya tentunya

13. Teman teman seperjuangan Pemikiran Politik Islam angkatan 2015 semangat selalu untuk gelarnya boy kita wisuda bareng
14. Kepala perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan beserta staf yang turut memberikan literature sebagai sumber dalam penulisan skripsi ini.
15. Teman hidupku kelak masih menjadi rahasia ilahi dan menjadi milik orang lain dan ut

Akhirnya harapan penulis semoga tulisan ini bermanfaat bagi pribadi penulis, masyarakat dan jurusan Pemikiran Politik Islam. Semoga semua kebaikan dan keikhlasan membantu penulis akan mendapatkan berkah dari Allah SWT



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Latar Belakang Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Metodologi Penelitian.....	13

BAB II KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DAN KESEJAHTERAAN

A. Kebijakan Pembangunan	19
B. Manfaat Dan Kegunaan Infrastruktur	22
C. Pembangunan Dan Kesejahteraan.....	29
D. Tinjauan Pustaka.....	34

BAB III PROFIL KELURAHAN WAY DADI

A. Sejarah Singkat Way Dadi	37
1. Profil Kelurahan Way Dadi Baru.....	38
2. Letak Geografis Way Dadi Baru	40
3. Kegiatan Kelurahan Way Dadi Baru Dalam Melayani Masyarakat	41
4. Pembangunan Infrastuktur Way Dadi Baru.....	42

BAB IV DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF IFRASTUKTUR TERHADAP KESEJAHTERAAN DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

A. Dampak Ekonomi Pembangunan <i>Flyover</i> di Jalan Ryacudu	47
B. Dampak Interaksi Sosial Pembangunan <i>Flyover</i> di Jalan Ryacudu	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Rekomendasi	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan dan mencegah adanya kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul maka diperlukan adanya uraian terhadap arti dari kata yang dimaksudkan dalam penulisan skripsi. Dengan adanya uraian tersebut diharapkan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dan juga diharapkan akan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Judul Skripsi yang penulis bahas dalam Skripsi ini adalah **“DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS KELURAHAN WAYDADI KECAMATAN SUKARAME)”**

Menurut KBBI dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik negatif maupun positif sedangkan menurut Otto Soemarwoto dampak adalah pengaruh suatu kegiatan hampir sama Hiro Tugiman mendefinisikan dampak adalah sesuatu yang bersifat objektif Dampak merupakan sebuah konsep pengawasan internal sangat penting, yang dengan mudah dapat diubah menjadi sesuatu yang dipahami dan ditanggapi secara serius.¹

Dampak bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga

¹ Tim Penyusun, Kamus, *Besar Bahasa Indonesia* (Depdikbud, 1993), h. 115.

bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

Definisi infrastruktur atau pasarana dan sarana menurut Grigg (1988) adalah sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi. Jalan layang (*Fly Over*) adalah jembatan yang melintasi suatu jalan raya dan menghubungkan dari satu wilayah ke wilayah lain. Jalan merupakan suatu prasarana perhubungan darat dalam bentuk apapun yang meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas.²

Pembangunan Jalan Layang (*fly over*) suatu daerah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mewujudkan keadilan keseluruhan lapisan masyarakat, untuk itu pembangunan Jalan Layang (*fly over*) berperan penting dalam peningkatan investasi dan memperluas jangkauan partisipasi masyarakat serta pemerataan hasil pembangunan. Jalan Layang di Jalan Ryacudu Kecamatan Sukarame Kelurahan Way Dadi Kota Bandar Lampung.³

²Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Kota Optimum, Efisien dan Mandiri*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2010, hlm. 87

³Andreas G. Ch. Tampi, *Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat di Kelurahan Tingkulu*, E-Journal "Acta Diurna" Volume V. No.1 Tahun 2016, h.3.

Infrastruktur merupakan instrumen untuk memperlancar berputarnya roda perekonomian sehingga bisa mempercepat suatu pembangunan.⁴ Pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh suatu daerah dapat mencerminkan kemajuan perekonomian daerah tersebut. Pembangunan selalu dipahami sebagai upaya untuk memperbaiki kondisi kehidupan masyarakat untuk lebih baik. Kesejahteraan sosial memiliki arti kepada keadaan yang baik, kebahagiaan dan kemakmuran.

Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia. Mulai dari ekonomi, sosial, budaya, iptek, hankam, dan lain sebagainya. Kesejahteraan dapat dilihat dari 2 sisi yaitu kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan individu adalah suatu cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan obyektif di kehidupan pribadinya. Sedangkan kesejahteraan sosial merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan sosial secara obyektif yang diperoleh dengan cara menjumlahkan kepuasan seluruh individu dalam masyarakat (Badrudin: 2012), untuk memantau tingkat kesejahteraan masyarakat dalam satu periode tertentu, Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Susenas mengambil informasi keadaan ekonomi masyarakat sebagai dasar untuk memperoleh indikator kesejahteraan

⁴Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung, Alfabeta, 2014), h.14

1. Pendapatan

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima baik sektor formal maupun non formal yang terhitung dalam jangka waktu tertentu.

2. Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan

Adapun kriteria kemudahan yang dimaksud memasukkan anak ke jenjang pendidikan terdiri dari 3 item yaitu biaya sekolah, jarak ke sekolah dan proses penerimaan.

3. Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi

Adapun kemudahan mendapatkan transportasi yang dimaksud adalah kemudahan yang terdiri atas 3 item, yaitu ongkos kendaraan, fasilitas kendaraan dan status kepemilikan kendaraan.

Berdasarkan penjelasan ini peneliti bertujuan untuk mengetahui dampak pembangun *Fly Over* di Jalan Ryacudu di daerah Way Dadi dengan adanya pembangunan infrastruktur ini

B. Alasan Memilih Judul

Terbentuknya judul dalam penelitian ini, dikarenakan adanya sebuah masalah sehingga tergerak untuk dilakukan penelitian. Adapun hal-hal menarik atau alasan-alasan penulis dalam memilih judul proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Alasan Objektif

- a. Dalam Pembangunan Infrastruktur memiliki peran penting terhadap hak masyarakat, ketersediannya memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat karena memberikan dampak Negatif dan Positif dari segi Ekonomi dan kesejahteraan dengan adanya pembangunannya tersebut ini masyarakat ada yang merasakan keuntungan dan kerugian dengan demikian Maka dari itu peneliti tertarik meneliti untuk melihat bagaimana dampak pembangunan *Fly over* terhadap kesejahteraan masyarakat. Pada kawasan *Fly Over* Way Dadi Baru Kota Bandar Lampung ini memungkinkan untuk diadakan penelitian.

b. Alasan Subjektif

- a. Dari judul yang diangkat ada relevannya dengan fakultas Ushuluddin jurusan Pemikiran Politik Islam” Dampa Pembangunan Infrastruktur Terhadap Kesejahteraan Masyarakat(studi kasus Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung”
- b. Lokasi penelitian mudah dijangkau dapat memudahkan bagi penulis untuk melakukan penelitian.

C. Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur memperlancar arus distribusi barang dan jasa. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, yang meliputi peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja dan akses kepada

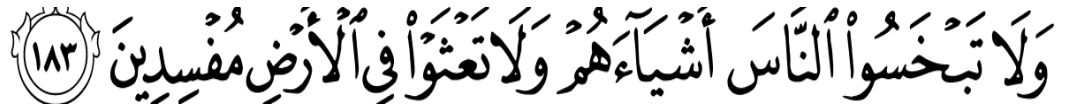
lapangan kerja, serta peningkatan kemakmuran nyata dan terwujudnya stabilitas ekonomi makro, yaitu keberlanjutan fiskal, berkembangnya pasar kredit, dan pengaruhnya terhadap pasar tenaga kerja.

Dalam dibuatnya pembangunan Infrastruktur di Jalan Ryacudu Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame menyebabkan berkurangnya perekonomian warga disekitaran *Fly Over* dan juga menyebabkan interaksi warga-warga tersebut menjadi berkurang dan menyebabkan penurunan sosial di sekitaran *Fly Over* di daerah jalan Ryacudu tersebut.⁵

Keberadaan *Fly Over* ini membuat mata pencaharian warga sekitaran dengan di banggunanya *Fly Over* kehilangan usaha sebab di dirikanya *Fly Over* ini membuat lahan usaha warga tersebut tertutup oleh jalan mengakibatkan kurangnya minat masyarakat untuk melihat dan jaranganya dilalui oleh masyarakat. Dalam Pembangunan *Fly Over* ini Pemerintah Kota Bandar Lampung melakukan pembebasan tanah guna melakukan pelebaran tanah sehingga warga tinggal di pinggiran *Fly Over* Jalan Ryacudu Daerah Way Dadi harus kehilangan rumah dan tanahnya agar terealisasikannya program *Fly Over* ini pada Tafsir Qur'an Surat Asy-Syu'ara ayat 183

⁵Reza Dian Maharannie, *Dampak Pembangunan Fly Over Pasar Kembang terhadap kondisi sosial Ekonomipedagang sekitar proyek di kecamatan tegalsari dan kecamatan sawahan*, dikutip melalui <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/8800/40/article.pdf>, dikutip pada tanggal 28 Desember 2017 .

Allaw SWT berfirman:



Artinya: “Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi.”⁶

Dalam perspektif Islam, pembangunan dilaksanakan berdasarkan lima pondasi filosofi, yaitu tauhid uluhiyyah, tauhid rububiyah, khilafah, tazkiyyah an-nas dan al-falah. Kelima pondasi filosofi tersebut merupakan prinsip-prinsip yang telah melekat dalam Islam dan berasal dari dua sumber utama Islam, yakni Al-Quran dan Sunnah.

Dalam perspektif politik Islam, karena pada dasarnya infrastruktur sebagai prasarana dalam kelancaran pembangunan ekonomi didalam suatu wilayah maka, Pemerintah sangat berperan penting dalam menentukan kebijakan dalam suatu Pembangunan. Khilafah, yaitu peranan sebagai wakil Tuhan di Bumi. Disamping sebagai wakil atas segala sumber daya yang dinamakan kepadanya, manusia yang beriman juga harus menjalankan tanggung jawabnya sebagai pemberi teladan atau contoh yang baik bagi manusia lainnya.

Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan seiring dengan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks terhadap

⁶Departemen Agama RI, Ummul Mukminin Qur'an dan Terjemahan untuk wanita, (Jakarta: Penerbit Wali, 2012), h.375.

kebutuhan sarana transportasi terutama di kota Bandar Lampung yang merupakan pusat dari kegiatan ekonomi, pendidikan, perdagangan, kesehatan, dan lain-lain. Kerangka kebijakan regulasi dan investasi diharapkan akan meningkatkan ketersediaan fasilitas dan layanan infrastruktur.

Dampak Pembangunan terjadi karena adanya suatu pembangunan infrastruktur yang terjadi di lingkungan sekitar kita. Yang menjadikan suatu perubahan-perubahan pada keadaan lingkungan sekitar. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai pengaruh tersendiri, baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negatif.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah kota Bandar Lampung untuk menyediakan fasilitas dan layanan infrastruktur yang berkualitas dan memadai, baik dalam bentuk pengaturan dengan kerangka regulasi maupun kerangka investasi, melalui rehabilitasi dan peningkatan kapasitas fasilitas infrastruktur yang rusak, serta pembangunan baru. Pembenahan kota baik dalam kondisi sosial ekonomi masyarakatnya maupun kondisi fisik lingkungannya.

Pemerintah kota Bandar Lampung kemudian membuat beberapa terobosan untuk mengatasi kemacetan tersebut yaitu dengan pembangunan baru *fly over* contohnya *fly over* PKOR. *Fly over* PKOR berada di jalan Rycudu Bandar Lampung. Pembangunan *fly over* ini dibangun dengan tujuan dapat memberikan manfaat dalam mengurangi jumlah kemacetan lalu lintas. Dibalik manfaat pembangunan *fly over* ternyata pembangunan

fly over yang berada dekat dengan pemukiman padat dan pusat mata pencaharian bagi sebagian penduduk sekitar ini justru menimbulkan berbagai dampak bagi masyarakat khususnya pedagang di sekitar *fly over*,

Kepadatan penduduk di Kota Bandar Lampung mengakibatkan kemacetan. Kemacetan lalu lintas merupakan masalah utama yang dihadapi oleh kota-kota besar. Penyebab kemacetan bisa beragam, salah satunya yaitu perbandingan jumlah kendaraan tidak diimbangi dengan jumlah luas jalan yang ada dan pedagang kaki lima yang berjualan di pinggir area jalan atau trotoar. Pertambahan panjang jalan tidak mungkin mengikuti jumlah kendaraan. Masalah kemacetan lalu lintas sangat dirasakan ketika jam-jam sibuk, baik pada pagi hari maupun jam sibuk sore hari, yaitu saat orang berpergian dari rumah ke tempat kerja, sekolah atau aktivitas lainnya, dan juga saat mereka pulang kembali kerumahnya masing-masing.

Pembangunan infrastruktur didasarkan atas gagasan, maksud dan tujuan yang tidak saja bermanfaat untuk suatu golongan namun harus mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas. Tolak ukur keberhasilan pembangunan infrastruktur adalah sejauh mana pemanfaatan dan dampaknya terhadap dinamika pembangunan ekonomi yang akan berdampak pada masyarakat.⁷ Keterkaitan fungsi diantara infrastruktur yang ada sangat menentukan tingkat kemanfaatannya.

⁷Michael P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Cet ke-1* (Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1983), h. 145)

Dampak sosial muncul ketika terdapat aktivitas: proyek, program atau kebijaksanaan yang akan diterapkan pada suatu masyarakat. Bentuk intervensi ini (karena aktivitas biasanya selalu datang dari luar masyarakat) mempengaruhi keseimbangan pada suatu sistem (masyarakat). Pengaruh itu bisa positif, bisa pula negatif.

Pembangunan infrastruktur di Kota Bandar Lampung terbilang cukup pesat dan memerlukan penunjang lain yang dikenal sebagai aspek-aspek bukan ekonomi seperti sistem politik, dan stabilitas sosial dari masyarakatnya sendiri. Aspek-aspek ini merupakan hal yang saling berkaitan satu sama lain dalam proses pembangunan infrastruktur berkelanjutan. Sehingga dalam pembuatan kebijakan pembangunan, aspek-aspek tersebut merupakan suatu hal yang sulit untuk disatukan agar dapat mencapai tujuan bersama yang diinginkan.⁸

Bandar Lampung sendiri khususnya Pembangunan *Fly Over* yang dikebut sejak masa kepemimpinan periode pertama Herman HN sebagai Walikota Bandar Lampung itu berada diantara dua sisi mata uang. Ada warga yang mendukung karena dinilai mengatasi kemacetan, dan ada pula yang menolak karena dianggap mematikan perekonomian, terutama yang berada di sekitar *Fly Over* itu.

Pembangunan *fly over* di daerah yang memiliki kawasan lalu lintas padat memang menjadi solusi, terlebih lagi dengan kawasan tersebut merupakan jalur kawasan jalan lintas dan para pengusaha. namun dibalik

⁸Irawan dan Suparmoko, *Ekonomika Pembangunan Edisi Keenam* (Yogyakarta: BPFE, 1992), h.10.

pengaruh positif dalam pembangunan *fly over* ternyata terdapat pengaruh yang sangat merugikan masyarakat sekitar khususnya para pengusaha disekitar bawah *fly over* yang merasa dirugikan karna adanya pembangunan tersebut.

Berdasarkan pra riset berupa observasi secara langsung ke daerah penelitian, setelah dibangunnya *fly over* Pk. Bandar Lampung terdapat beberapa tempat usaha seperti rumah makan, bengkel, dan beberapa pedagang kaki lima lainnya tutup dikarenakan pejalan kaki di sepanjang jalan tersebut sudah berkurang dan tidak adanya tempat untuk mereka berdagang. Berdasarkan wawancara awal kepada pemilik rumah makan keadaan ini menyebabkan pelanggan yang biasanya membeli makanan sekitar daerah Ryacudu merasa enggan untuk berhenti karena lalu lintas yang macet dan memilih untuk berbelanja di tempat lain. Semua ini dipastikan sangat merugikan bagi pedagang yang sudah bertahun-tahun berdagang di sekitar proyek pembangunan sebelum adanya pembangunan *fly over*.

Dalam uraian latar belakang permasalahan yang telah disebutkan di atas, untuk melihat dan mengetahui lebih lanjut apakah program dari pembangunan Jalan Layang (*fly over*) yang telah di buat oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau tidak, untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut terhadap permasalahan di atas dengan mengambil judul penelitian **“DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP**

KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS KELURAHAN WAYDADI KECAMATAN SUKARAME)

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah penulis dapat merumuskan masalah masalah yaitu”Bagaimana dampak pembangunan Infrastruktur pada masyarakat di Kelurahan Way Dadi Baru?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk “Bagaimana dampak pembangunan Infrastruktur pada masyarakat di Kelurahan Way Dadi Baru?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperkaya ilmu pengetahuan tentang dampak perekonomian dan sosial,dapat pula digunakan sebagai penelitian lebih lanjut.
2. Sebagai masukan bagi masyarakat, pembaca, dan agar dapat mengetahui dampak pembangunan *Fly Over* di Jalan Ryacudu

G. Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis.⁹ Untuk mencapai hal tersebut maka dalam sebuah penelitian dibutuhkan metode yang sesuai. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat berjalan secara sistematis sehingga mencapai hasil yang diharapkan. Metode penelitian yang dimaksud yaitu

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari tempat pelaksanaannya penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu kelompok sosial, individu, lembaga, atau masyarakat.¹⁰ Dalam prosesnya, penelitian ini mengangkat data, informasi dan permasalahan yang ada di lapangan terkait dampak pembangunan infrastruktur Kota Bandar Lampung.

b. Sifat Penelitian

Berdasarkan sifat penelitian, peneliti ini pada dasarnya bersifat deskriptif. Metode deskriptif adalah pencariin fakta dengan interpretasi yang tepat secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan

⁹Usman Husain, Purnomo Stiady, Amar, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta:Bumi Aksara, 2001, h.42

¹⁰Cholid Narbuko,dkk, *Metode Penelitian*, Jakarta:Bumi Aksara, 1997, h.1

antara fenomena yang di selediki. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan yang berhubungan dengan Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Kesejahteraan Masyarakat(Studi Kasus Kelurahan Way Dadi Sukarame Bandar Lampung)

2. Sumber data

Proses penelitian kualitatif lebih mementingkan kualitas data dan proses kegiatan objek yang di teliti. Oleh karenanya, memerlukan sumber data yang benar-benar memahami masalah penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama bersangkutan memerlukannya.¹¹ Dalam penelitian ini, data yang langsung memberikan kepada data pengumpul data.Data ini adalah responden yang diperoleh melalui hasil wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi, atau dipublikasikan untuk umum oleh instansi atau lembaga yang mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan. Data sekunder disebut juga dengan data

¹¹M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia,2002), h.81

tersedia.¹² Data ini diperoleh langsung dari orang-orang yang terlibat secara langsung di Way Dadi kota Bandar Lampung, mengumpulkan, mengolah dan menyajikan. Data skunder merupakan dan pelengkap yang diperoleh dengan cara data dari buku-buku, karya-karya, jurnal, internet, literature, dan dokumen terkait objek penelitian.

Kedua data tersebut digunakan untuk saling melengkapi data di lapangan yang terkadang tidak relevan jika tidak ditunjang dengan kepustakaan maka data yang terkumpul dapat di uji kebenaran.

3. Metode pengumpulan data

Data merupakan informasu yang didapat melalui suatu metode untuk dikelola dan dianalisis dengan metode tertentu mengenai hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian sehingga diperoleh data yang benar-benar relevan. Metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi

a. Metode Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan pengamatan langsung dalam keadaan yang sebenarnya terhadap suatu objek. Dengan peneliti melakukan observasi, peneliti dapat menyajikan gambaran perilaku atau kejadian sehingga dapat menganalisis data yang tidak sesuai dari data diperoleh dari para respoden melalui interview. Mengingat data yang terkadang diperoleh dari interview

¹²*Ibid*, h.81

dipengaruhi oleh orang menyampaikan informasi tersebut. Dengan demikian data diperoleh adalah data yang akuratnya kebenarannya.

b. Metode Wawancara

Metode interview yaitu wawancara sebagai proses tanya jawab, dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan. Metode interview ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi tentang dampak pembangunan infrastruktur *Fly over Way* Dadi Baru dengan memerlukan tanya jawab secara langsung dengan informan.

Metode interview yang digunakan dalam proposal ini adalah bebas terpimpin, yakni penginterview membawa jurnal serta kerangka-kerangka pertanyaan untuk disajikan kepada masyarakat sekitaran *Fly Over Way* Dadi Baru yang berjumlah 25 orang untuk di teliti.

c. Metode Dokumentasi

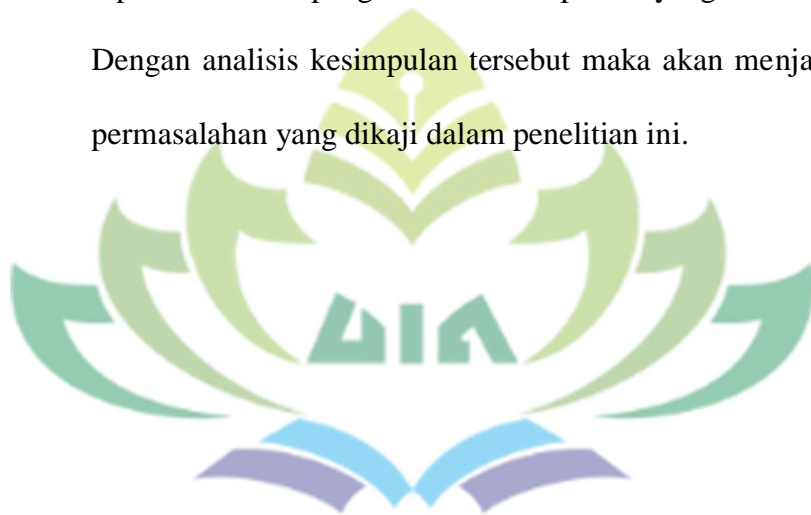
Dokumentasi yaitu mencari data mengenai atau hal-hal atau variabel berupa gambar, catatan, transkrip, buku, surat kabar,, agenda dan lain sebagainya.

d. Metode Analisi Data

Setelah data terkumpul dari beberapa metode yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah mengumpulkan dan mengolah data yang sudah diperoleh menggunakan cara klarifikasi atas segala jawaban agar data yang sudah didapatkan mampu dianalisis sesuai dengan data lapangan, analisis ini memakai analisis kualitatif yang digambarkan menggunakan kata ataupun kalimat selanjutnya dipisahkan sesuai dengan kategori agar dapat menarik kesimpulan akhir penulis menggunakan metode berfikir secara induktif. Metode induktif merupakan metode yang digunakan untuk mengambil kesimpulan dari penjelasan bersifat khusus lalu yang bersifat khusus, peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi. Maka dari perlu diingat dengan teliti seperti yang telah disampaikan semakin waktu penelitian lapangan maka jumlah data yang didapatkan akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Agar perlu dilakukan penganalisan data dengan reduksi data, mereduksi data merupakan mengambil intisari memilih hal yang terpenting, dicari dengan tema dan pola, dengan seperti itu data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran secara jelas dan memudahkan penelitian dan memudahkan penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang muncul berdasarkan data dengan berwujud kata-kata dan bukan merupakan angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif yang menggambarkan variabel satu persatu dengan tujuan mengumpulkan informasi aktual secara rinci dalam mengidentifikasi masalah.

Perolehan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dapat disimpulkan dalam metode deskriptif yaitu metode yang dipakai dalam pengambilan kesimpulan yang bersifat khusus. Dengan analisis kesimpulan tersebut maka akan menjawab segala permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.



H. TINJAUAN PUSTAKA

Guna mendukung penelitian lebih lanjut sebagaimana yang dikemukakan pada latar belakang masalah tersebut maka peneliti berusaha untuk penelahaan lebih awal terhadap sumber-sumber data pustaka seperti buku,karya ilmiah,skripsi, maupun jurna anttaralain

1. Skripsi dengan judul : “DAMPAK PEMBANGUNAN FLY OVER TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR” Karya M Farid Allawy mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung 2018. Dalam skripsi ini membahas tentang perekonomian warga di sekitar Fly over di Daerah Jalan Gajah Mada Kota Bandar Lampung karna setelah dibangunya infrasturtur Fly Over ini Menyebabkan Penurunan perekonomian di daerah tersebut mengakibatkan usaha-usaha disekitaran Fly Over tersebut bangkrut dikarnakan tertutupi oleh bangunan Fly Over tersebut sehingga beberapa masyarakat dijalan Gajah Mada mengalami kerugian yang sangat besar. Pada skripsi ini dan penulis memiliki persamaan mencari dampak dari pembangunan fly over terhdap kondisi sosial maupun ekonomi kemudian perbedeaan skripsi ini dengan penulis adalah lebih ke ekonomi sedangkan penulis penelitian lebih ke dampak sosial dari pembangunan fly over di Daerah Way Dadi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung

2. Skripsi dengan judul :” Analisis Dampak Pembangunan Jalan Layang Terhadap Pendapatan Tingkat Pendapatan Pengusaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi Pada Pengusaha Di Kawasan Fly Over Gajah Mada Kota Bandar Lampung)” Dalam Skripsi ini membahas tentang perekonomian di daerah Jalan Gajah Mada yang sekarang dibangun pembangunan jalan layang Fly Over yang dibangun oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung guna memperlancar arus lalu lintas yang menyebabkan pengusaha pengusaha di daerah sekitaran fly over ini harus merelakan tanah dan lahan pekerjaannya harus dibeli oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung sebesar 2jt/meter di peruntukan pembangunan jalan layang tersebut. Pada skripsi ini penulis memiliki persamaan meneliti dampak perekonomian tempat yang terkena Pembangunan *Fly Over* di Kota Bandar Lampung, kemudian dalam perbedaan skripsi ini dengan penulis adalah penulis lebih meneliti dampak sosial yang di alami oleh masyarakat yang bertempat tinggal di pinggiran *Fly Over* Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame sedangkan skripsi ini meneliti tentang dampak Perekonomiannya yang terjadi di daerah berdekatan oleh Jalan *Fly Over*.

BAB II

Kebijakan pembangunan dan kesejahteraan

A. Kebijakan pembangunan

1. Tujuan pembangunan

Tujuan pembangunan pada dasarnya adalah untuk menciptakan kemajuan di bidang sosial dan ekonomi secara berkesinambungan, tanpa mengabaikan persamaan hak dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip keadilan bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Beberapa komponen penting dari aspek pembangunan antara lain yaitu:

1. pembangunan ekonomi, menitikberatkan pada usaha peningkatan pendapatan masyarakat dalam berbagai kegiatan ekonomi potensial, meningkatkan produktifitas pertanian dan non pertanian, memperbaiki efisiensi dan meningkatkan pertumbuhan industri dan sektor-sektor pelayanan publik secara meluas
2. pembangunan lingkungan, bertujuan untuk memelihara keseimbangan ekologi untuk menciptakan kondisi alamiah lingkungan yang ramah dan bersahabat
3. Pembangunan kelembagaan yakni mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan, memperbaiki tata kerja administratif, desentralisasi dan mobilisasi sumber daya, penguatan lembaga

4. pembangunan fisik dan sosial, diantaranya adalah memperbaiki serta meningkatkan kualitas pendidikan, serta mengembangkan keahlian tenaga kerja dan memperbaiki kualitas fasilitas pelayanan dan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur termasuk kedalam pembangunan fisik dan sudah sejak lama diketahui, bahwa keberadaan infrastruktur yang baik memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pemenuhan hak dasar masyarakat seperti pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa infrastruktur merupakan modal yang sangat dibutuhkan masyarakat dalam mendukung kegiatan di berbagai bidang

Disamping sebagai alat yang dapat menghubungkan antar daerah di Indonesia, infrastruktur yang biasa sering disebut sebagai sarana dan prasarana fisik ini, memiliki keterkaitan yang kuat dengan laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Hal tersebut ditandai dengan wilayah yang memiliki kelengkapan sistem infrastruktur yang berfungsi lebih baik akan berdampak pada tingkat kesejahteraan sosial dan pertumbuhan ekonomi masyarakatnya. Sebaliknya, keberadaan infrastruktur yang kurang berfungsi dengan baik mengakibatkan timbulnya permasalahan sosial seperti penolakan dari masyarakat terhadap infrastruktur yang telah terbangun. Salah satu aspek penting dalam pembangunan adalah pembangunan di bidang fisik dan sosial. Hal ini dapat diwujudkan melalui perbaikan fasilitas infrastruktur yang ada.

Dimana, infrastruktur merupakan salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur seperti halnya sarana jalan keberadaannya merupakan modernisasi bangsa yang penyediaannya merupakan salah satu aspek penting guna meningkatkan kelancaran produktivitas sektor produksi dan yang tak kalah pentingnya infrastruktur jalan ini juga dapat berperan sebagai pendukung dalam menciptakan dan meningkatkan akses transportasi bagi masyarakat dalam beraktivitas.

Keberadaan infrastruktur fisik yang baik seperti halnya jalan, jembatan, sarana telekomunikasi, sarana perlistrikan, sarana irigasi dan sarana transportasi juga sering dikaitkan sebagai pemicu perkembangan pembangunan di berbagai bidang pada suatu kawasan. Dengan mudah kita dapat menilai perbedaan kesejahteraan suatu kawasan hanya dengan melihat dari kesenjangan infrastruktur yang terjadi di dalamnya. Terkait dengan hal tersebut di atas, untuk itu kedepannya percepatan pembangunan infrastruktur semakin penting untuk lebih diperhatikan, hal ini didasarkan pada manfaat dari keberadaan infrastruktur seperti halnya jalan yang dapat berperan sebagai sarana pembuka keterisolasian suatu wilayah dari dunia luar sehingga dengan adanya infrastruktur ini.

2. Nilai pembangunan

Tiga nilai pembangunan

Pembangunan merupakan suatu kenyataan fisik sekaligus tekad suatu masyarakat untuk berupaya sekeras mungkin melalui serangkaian

kombinasi proses sosial, ekonomi dan institusional, demi mencapai kehidupan yang serba lebih baik. Untuk mencapai kehidupan yang serba lebih baik semua masyarakat minimal harus memiliki tiga tujuan inti sebagai berikut:

- a. Peningkatan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai macam barang kebutuhan hidup yang pokok, seperti pangan, sandang, papan, kesehatan dan perlindungan keamanan.
- b. Peningkatan standar hidup yang tidak hanya berupa peningkatan pendapatan tetapi juga meliputi penambahan penyediaan lapangan kerja, perbaikan kualitas pendidikan, serta peningkatan perhatian atas nilai-nilai kultural dan kemanusiaan, yang kesemua itu tidak hanya untuk memperbaiki kesejahteraan materiil, melainkan juga menumbuhkan jati diri pribadi dan bangsa yang bersangkutan.
- c. Perluasan pilihan-pilihan ekonomis dan sosial bagi setiap individu serta bangsa secara keseluruhan, yakni dengan membebaskan mereka dari belitan sikap menghamba dan ketergantungan, bukan hanya terhadap orang atau negara, bangsa lain, namun juga terhadap setiap kekuatan yang berpotensi merendahkan nilai-nilai kemanusiaan.

B. Manfaat dan kegunaan infrastruktur

Karakteristik infrastruktur adalah ekseternalis, baik positif maupun negatif dan adanya monopoli alamiah yang disebabkan oleh tingginya biaya tetap serta tingkat kepentingannya dalam perekonomian. Selain itu, infrastruktur bersifat mon ekslusif, non rivalry serta umumnya biaya marginal adalah nol.

Menurut macmillanm distionary of modern economi, infrastruktur merupakan elemen struktural yang memfasilitasi arus barang dan jasa antar pembeli dan penjual. Sedangkan the routledge dictionary of economics memberikan pengertian yang lebih luas yaitu infrastruktur juga merupakan pelayan utama dari suatu negara membantu kegiatan ekonomi dan kegiatan fasilitas pendukung lainnya, lerimer menyatakan bahwa infrastruktur merupakan pondasi atau rancangan kerja mendasari pokok, fasilitas dan insitusi dimana bergantung pada pertumbuhan dan pembangunan suatu area, komunitas dan sistem. Infrastruktur meliputi variasi yang luas dan jasa, insitusi dan fasiltas mencakup sistem tranportasi dan sarana umum untuk membiayai sistem, hukum dan penegakan hukum pendidikan dan penelitian. Terdapat 19 infrastruktu menurut presiden yaitu;

1. Infrastruktur transportasi
2. Infrastruktur jalan
3. Infrastruktur sumber daya air dan irigasi
4. Infrastruktur air minum

5. Infrastruktur sistem pengelolaan air limbah pusat
6. Infrastruktur sistem pengelolaan air limbah setempat
7. Infrastruktur pengelolaan sampah
8. Infrastruktur telekomunikasi dan informatika
9. Infrastruktur ketenagalistrikan
10. Infrastruktur minyak dan gas bumi terbarukan
11. Infrastruktur konservasi energi
12. Infrastruktur fasilitasi perkotaan
13. Infrastruktur pendidikan
14. Infrastruktur sarana olahraga dan kesenian
15. Infrastruktur kawasan
16. Infrastruktur wisata
17. Infrastruktur kesehatan
18. Infrastruktur lembaga permasyarakatan
19. Infrastruktur perumahan rakyat

infrastruktur merupakan salah satu hal yang penting dalam rangka pengembangan pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Infrastruktur juga merupakan salah satu bagian penting dalam mempercepat proses pembangunan ekonomi nasional. Infrastruktur dipercaya sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Adanya infrastruktur dapat mempermudah kegiatan ekonomi disuatu negara yang pada akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara tersebut.

Ketersediaan infrastruktur merupakan elemen yang sangat penting dalam proses produksi dari sektor-sektor ekonomi seperti perdagangan, perindustrian, dan pertanian. Hal ini tentu saja akan meningkatkan efisiensi dalam proses produksi maupun dalam menunjang proses pendistribusian. Siagian memberikan pengertian tentang pembangunan sebagai “Suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (nation building)”. Infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan. Sarana dan prasarana atau sering disebut dengan infrastruktur, merupakan bagian yang sangat penting dalam sistem pelayanan masyarakat.

Fasilitas fisik merupakan hal yang vital guna mendukung berbagai kegiatan pemerintahan perekonomian, industri dan kegiatan sosial di masyarakat dan pemerintahan. Pembangunan Infrastruktur dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan tingkat kepentingan, sehingga diperlukan skala prioritas pembangunan nya, ada yang cukup untuk dilaksanakan sekali saja dengan perawatan yang berlanjut, namun juga ada yang sifatnya dinamis dan berpeluang berkembang. Setiap pembangunan jenis infrastruktur tidak dapat terlepas begitu saja terhadap infrastruktur yang sudah ada maupun kemungkinan nya untuk

rencana pengembangan ke depan, sehingga perlu nya dibuat Rencana Umum Tata Ruang (RUTR), RUTR adalah acuan yang perlu dipahami dan secara konsisten harus dapat dilaksanakan sesuai yang ditetapkan. Pembangunan infrastruktur merupakan suatu strategi dalam penyediaan sarana yang utama. Seperti yang diungkapkan dalam Infrastruktur Indonesia, Kadin Indonesia Jetro yaitu Prinsip Dasar Penyediaan Infrastruktur Secara Keseluruhan antara lain;

a. Infrastruktur merupakan katalis bagi pembangunan. Ketersediaan infrastruktur dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber daya sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan efisiensi dan pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hampir dalam semua aktifitas masyarakat dan pemerintah, keberadaan 37 infrastruktur merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan sudah menjadi kebutuhan dasar.

b. Keterkaitan Infrastruktur dengan berbagai aspek. Agar peran infrastruktur dalam pembangunan menjadi optimal, maka keberadaan pembangunan infrastruktur harus terkait dengan :

1. Membangkitkan pembangunan yang lain
2. Membangun pertanian, perdagangan, pariwisata dan sebagainya
3. Masyarakat menjadi sasaran pelayanan dari dibuatnya suatu infrastruktur serta mendapatkan pelayanan yang tepat

4. Institusi pengelola nya, misalnya peran pemerintah dalam pengelolaan atau pemeliharaan serta memberi arahan dalam bentuk regulasi sebagai bentuk layanan public

Perencanaan kebutuhan infrastruktur harus dilakukan melalui kombinasi antara perencanaan yang digagas Pemerintah Pusat dengan yang digagas Pemerintah Daerah. Seiring dengan diimplementasikan nya desentralisasi fiskal dan diberikan nya kewenangan yang lebih luas bagi daerah, setiap daerah diharapkan mampu lebih mengembangkan potensi daerahnya. Oleh karena itu pembangunan yang dilakukan di daerah harus didasarkan pada kebutuhan daerah masing-masing

Infrastruktur adalah sarana yang memudahkan mobilisasi dan peredaran unsur unsur kegiatan produksi umar bin khatab sangat vital dimana dia telah mengutus beberapa orang yang bisa di pertanggung jawabkan dalam urusan ini dan mengisyaratkan kepada ahli dzimmah agar adil dalam mebangun infrastruktur dan memperbaiki suatu pembangunan

1. Manfaat infrastruktur

1. Membuka lapangan kerja

Dalam sebuah proses pembangunan infrastruktur dibutuhkan berbagai sumber daya untuk mengerjakannya. Baik itu sumber daya alam yang menjadi bahan baku atau faktor pendukung pembangunan, maupun sumber daya manusia. Selain keberadaannya sendiri, kebutuhan akan pengolahan sumber daya alam memerlukan keterlibatan tenaga manusia. Hal ini akan

membuka lapangan pekerjaan bagi manusia yang berada di daerah tersebut.

2. Membantu pemerataan pertumbuhan ekonomi

Bukan hanya pada pengerjaannya, meningkatnya ketersediaan lapangan kerja juga dapat menjadi dampak baik dari pembangunan infrastruktur Indonesia ini. Dengan terbukanya akses untuk menjangkau daerah tersebut, akan muncul kemudahan dalam arus pengiriman barang baik dari dalam maupun luar daerah yang akan meningkatkan aktivitas ekonomi daerah tersebut. Berbagai produk yang dihasilkan baik itu hasil pertanian, perkebunan, maupun barang produksi dapat dengan mudah dipasarkan di luar daerah dan membuat pasar yang lebih besar

3. Meratakan pembangunan

pada akhirnya kesempatan yang terbuka akibat adanya pembangunan infrastruktur Indonesia dapat berdampak kepada sesuatu yang lebih besar, yakni pemerataan pembangunan. Pemerataan pembangunan merupakan sebuah langkah yang besar menuju pemerataan ekonomi. Dengan kemampuan ekonomi yang lebih baik, sebuah daerah pun dapat menghidupi dirinya sendiri. Terbukanya kesempatan bagia suatu daerah berarti terbukanya kesempatan bagi setiap individu di dalamnya. Sehingga, kesenjangan ekonomi antara penduduk sebuah daerah dengan penduduk dari daerah lain dapat dihindari. Jadi, tidak ada lagi

daerah tertinggal, setelah tercapainya pembangunan infrastruktur Indonesia, kini semua mendapatkan kesempatan yang sama untuk terlibat dalam proses ekonomi

C. Pembangunan dan kesejahteraan

Mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai kegiatan-kegiatan terorganisir dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan didalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar-standar kehidupan dan hubungan-hubungan sosial . Menurut PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa), Kesejahteraan adalah suatu kondisi atau keadaan sejahtera baik fisik,mental maupun sosial, dan tidak hanya perbaikan-perbaikan penyakit sosial tertentu saja. Kemudian pengertian ini disempurnakan menjadi suatu kegiatan terorganisir dengan tujuan membantu penyesuaian timbal balik antara individu-individu dengan lingkungan sosial mereka.

Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.¹ Upaya untuk mewujudkan suatu kesejahteraan sosial, meliputi rehabilitasi sosial, perlindungan sosial, pemberdayaan sosial, dan jaminan sosial. Kesejahteraan Sosial banyak dikemukakan oleh para ahli dan lembaga yang memperhatikan banyaknya masalah sosial yang timbul dalam

masyarakat. Sebagaimana yang tertuang pengertian kesejahteraan sosial menurut para ahli sebagai berikut

1. Walter A. Fridlander

Mendefenisikan Kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisir dari usaha-usaha dan lembaga-lembaga sosial yang ditujukan untuk membantu individu maupun kelompok dalam mencapai standar hidup dan kesehatan yang memuaskan serta untuk mencapai relasi perseorangan dan sosial yang dapat memungkinkan mereka mengembangkan kemampuan-kemampuannya secara penuh untuk mempertinggi kesejahteraan mereka selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakat. 1 Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial 13 Defenisi di atas menjelaskan bahwa: Pertama Konsep kesejahteraan sosial sebagai suatu sistem atau “organized system” yang berintikan lembaga-lembaga dan pelayanan sosial. Kedua, Tujuan sistem tersebut adalah untuk mencapai tingkat kehidupan yang sejahtera dalam arti tingkat kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, papan, kesehatan dan relasi-relasi sosial dengan lingkungannya. Ketiga tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara, meningkatkan kemampuan individu baik dalam memecahkan masalahnya maupun dalam memenuhi kebutuhannya. Kesejahteraan sosial sebagai lembaga yang

memberikan pelayanan pertolongan guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan kesehatan, standar kehidupannya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial baik pribadi maupun kelompok dimana kebutuhan keluarga dan kebutuhan masyarakat terpenuhi.

2. Secara konseptual

Pengertian kesejahteraan sosial termuat dalam Undang-undang No.11 Tahun 2009 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial, pasal 1 ayat 1 adalah sebagai berikut :

“Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya” Mewujudkan kesejahteraan sosial tersebut dilaksanakan berbagai upaya, program dan kegiatan tersebut “Usaha Kesejahteraan Sosial” baik yang dilaksanakan pemerintah maupun masyarakat. Undang-undang No.11 Tahun 2009 bagian II pasal 25 juga menjelaskan secara tegas tugas serta tanggung jawab pemerintah dalam menyelenggarakan kesejahteraan sosial yang meliputi:

1. Merumuskan kebijakan dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial
2. Menyediakan akses penyelenggaraan kesejahteraan sosial

3. Memberikan bantuan sosial terhadap masyarakat penyelenggara sosial
4. Mendorong dan memfasilitasi masyarakat serta dunia usaha dalam melaksanakan tanggung jawab sosial

Definisi kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi di mana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.

Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diketahui dengan melihat kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka, semakin seseorang mampu memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya maka dapat dikatakan semakin tinggi pula kesejahteraanya. Kita dapat memberikan gambaran umum tentang sejahtera tersebut, tetapi kita masih mengalami kesulitan menilai apakah seseorang tergolong sejahtera atau tidak karena penilaian tentang tingkat kesejahteraan seseorang sangat relatif. Menurut Pasal 1 UndangUndang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat

hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Pengertian ini menunjukkan bahwa sejahtera sebenarnya tidak hanya melulu pada kecukupan material saja, akan tetapi terpenuhinya juga unsur spiritual dan sosial dari seseorang. Sementara menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009, Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan. 11 Menurut Aisyah Dahlan dalam Suharto (2005), kesejahteraan diartikan sebagai berikut: Pengertian kesejahteraan dengan kebahagiaan walaupun secara maknawi sulit dibedakan. Kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera” yang dipakai untuk suatu yang konkret, riil, materiil, dan intelyk, sedangkan “kebahagiaan” berasal dari kata bahagia yang dipakai dalam suatu yang abstrak bersifat immateriil atau inelyk, rohaniah, jelasnya kalau sejahtera adalah untuk material jasmaniah (unterlyk) sedangkan bahagia immaterial.

Dari maksud istilah di atas maka sejahtera merupakan suatu keadaan yang baik menyangkut kebahagiaan dan ketentraman hidup keluarga berupa kesehatan, ketentraman, kedamaian, harapan masa depan, dan sebagainya. Senada dengan pendapat tersebut

pengertian kesejahteraan yang dikemukakan oleh Sutari Imam Bernadib dalam Suharto (2005) adalah: Sejahtera ialah bila keluarga itu dapat memenuhi semua kebutuhankebutuhannya, baik itu kebutuhan jasmani maupun rohani secara seimbang. Kebutuhan jasmani antara lain: makan, pakaian, perumahan, dan kesehatan. Kebutuhan rohani antara lain: kebutuhan akan rasa harga diri, dihormati, rasa aman, disayangi, rasa puas, tenang, tanggung jawab, dan sebagainya. (Sutarini Imam Bernadib, 1981: 3)

Kesejahteraan masyarakat dapat terwujud apabila ada upaya untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani. Keseimbangan antara kebutuhan jasmani dan rohani atau keselarasan antara keduanya adalah yang dinamakan kesejahteraan. Pencapaian kebutuhan jasmani dapat diukur menggunakan tolok ukur kebendaan, dimana masing-masing individu mempunyai ukuran yang berbeda sesuai dengan kemampuannya. Ada yang secara materi dapat mencapai tingkat sangat tinggi jika diukur berdasarkan kebutuhan fisik minimum, namun ada pula yang berada di bawah garis ukuran minimum.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Amar Usman Husain and Purnomo Stiady, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta:Bumi Aksara, 2001.

Cholid Narbuko, dkk, *Metode Penelitian*, Jakarta:Bumi Aksara, 1997.

Irawan andsuparmoko ,*Ekonomika Pembangunan Edisi Keenam*. Yogyakarta: BPFE, 1992.

Hasan, M.Iqbal, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia,2002.

Todaro, Michael P., *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Cet ke-1*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia,1983.

Tim Penyusun, Kamus,*Besar Bahasa Indonesia* (Depdikbud,1993).

W.J.S. Poerwadarmita, *Kesejahteraan Manusia*. Bandung:Mizan, 1996.

Sumber Karya Ilmiah

Andreas G. Ch. Tampi, *Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat di Kelurahan Tingkulu*, E-Journal “Acta Diurna” Volume V. No.1 Tahun 2016.

Reza Dian Maharannie, *Dampak Pembangunan Fly Over Pasar Kembang terhadap kondisi sosial Ekonomipedagang sekitar proyek di kecamatan tegalsari dan kecamatan sawahan*, dikutip melalui <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/8800/40/article.pdf>, dikutip pada tanggal 28 Desember 2017.

Sutisman, Arif, *Jurnal Pembangun Infrastruktur Dan Kawasan Jalan Rusak*,
Vol. 17, No. 1, April 2013.

Sumber Internet

Lampung.Tribun news, “*Tentang Pembangunan Infastruktur terkait Herman Hn*”
(On-Line), tersedia di: <http://www.tribunnews.com> (November 2017).

Jurnal:

Ali Alhadar, “Analisis Kinerja Jalan Dalam Upaya Mengatasi Kemacetan Lulu Lintas Pada Ruas Simpang Bersinyal Di Kota Palu”, *Jurnal SMARTek* , Vol. 9 No. 4 , (November 2011), h. 327-336.

Bestyanda Rizki I dkk., ” Perencanaan Fly Over Simpang Pelabuhan Panjang Bandar Lampung Dengan Pc-U Girder”, *JURNAL KARYA TEKNIK SIPIL*, Vol. 6, No. 4, (2017)

Ferdy Posumah, “Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Investasi Di Kabupaten Minahasa Tenggara”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 15, No. 2, (2015).

Janu Muhammad, Aan Pambudi dan Khomsun Subarkah, “Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi Dalam Pembangunan Flyover Jombor Di Kabupaten Sleman”, *PELITA*, Vol. 10, No. 1, (April 2015)

Jeky El Boru , “Analisis Pengaruh Pembangunan Jalan Layang Janti Terhadap Perkembangan Tata Ruang Kawasan Janti Kasus Studi: Kawasan Janti, Desa Caturtunggal, Kabupaten Sleman, D. I. Yogyakarta”, *Jurnal Arsitektur KOMPOSISI*, Vol. 10, No. 4, (Oktober 2015).

Lesta Karolina B Sembayang, “Analisis Keterkaitan Ketersediaan Infrastruktur dengan Pertumbuhan Ekonomi di indonesia : Pendekatan Analisis Granger Causality”, *JEJAK*, Vol. 4, No. 1, (Maret 2011).

Nanang Firmansyah dan Istiar, “Studi Kelayakan Pembangunan Flyover Di Simpang Gedangan Sidoarjo Di Tinjau Dari Segi Lalu Lintas Dan Ekonomi Jalan Raya”, *JURNAL TEKNIK ITS*, Vol. 5, No. 2, (2016)

Rizali Shobirin Azandi , “Konflik Kepentingan PT.KAI dengan Pemerintah Kota dalam Kebijakan Pembangunan Jalan Layang Pasar Kembang Suarabaya”, *Jurnal Politik Muda*, Vol. 2, No. 2, (Januari-Maret 2012)

Selviana Fikri, “Evaluasi Kebijakan Pembangunan Fly Over dalam Mengatasi Kemacetan lalu Lintas (Studi Kasus: *Fly Over* di Jalan Gajah Mada-Antasari Bandar Lampung”, *Skripsi UNILA*, (Bandar Lampung: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 2018)

Sri Wahyuningsih , “Sikap Interaksi Sosial dan Individu dalam Kehidupan Sehari-hari”, *DIDAKTIK*, (April-Oktober 2015), h. 405.

Wahjoe Mawardiningsih dan Desi Syamsiah , “Pengaruh Pembangunan Flyover Palur Terhadap Wirausaha Di Kabupaten Karanganyar”, *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*, Vol. 6, No. 2, (Desember 2019).

Yuditya Wardhana , “Kebijakan Publik untuk Siapa? (Kontroversi Pembangunan flyover di Kota Bandar Lampung)”, *Prosiding SnaPP Sosial, Ekonomi, Humoniora*, Vol. 7, No. 3, (2017).

Wawancara:

Agus, Wawancara dengan penulis, Bandar Lampung, 12 Januari 2020.

Erna, Wawancara dengan penulis, Bandar Lampung, 12 Januari 2020.

Paidi, Wawancara dengan penulis, Bandar Lampung, 12 Januari 2020.

Tohirin, Wawancara dengan penulis, Bandar Lampung, 12 Januari 2020.

Wati, Wawancara dengan penulis, Bandar Lampung, 12 Januari 2020.

